

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA



Judul Penelitian

Tema dan Penokohan Drama *Lautan Bernyanyi* Karya Putu Wijaya
Sebuah Kajian Sosiologi Drama

Peneliti :

Fitri Rahmah, S.Sn., M.Sn. (NIP 199004252020122012)
Bunga Islammy (NIM 2011071014)

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2707 /IT4/PG/2022/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan Tema dan Penokohan Drama Lautan Bernyanyi Karya Putu Wijaya Sebuah Kajian Sosiologi Drama

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Fitri Rahmah, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199004252020122012
NIDN :
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Teater
Fakultas : FSP
Nomor HP : 082387308733
Alamat Email : fitrirahmah3n@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Bunga Islammy
NIM : 2011071014
Jurusan : SENI TEATER
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Yogyakarta, 22 November 2022

Ketua Peneliti



Mengetahui
Kep. Dekan Fakultas FSP

Dr. Suryati, M.Hum
NIP. 195911061988031001

Fitri Rahmah, M.Sn
NIP. 199004252020122012

Menyetujui
Ket. Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Drama *Lautan Bernyanyi* merupakan salah satu karya Putu Wijaya yang menarik untuk diteliti. Drama ini merupakan salah satu ungkapan kritiknya terhadap kebiasaan masyarakat mengenai kepercayaan yang teguh terhadap mitos. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yakni: pertama, mengetahui tema dan konflik pada drama *Lautan Bernyanyi*, kedua mengetahui penokohan dalam drama *Lautan Bernyanyi*, ketiga melihat adanya hubungan antara latar belakang sosial historis pengarang sebagai aspek yang mempengaruhi karyanya. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra Lucien Goldman. Teori ini memiliki pusat perhatian pada relasi antara tokoh dengan tokoh, dan tokoh dengan objek yang ada di sekitarnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan *content analysis* dari Krippendorff, yakni metode yang dipergunakan untuk meneliti fenomena-fenomena simbolik dengan tujuan untuk menggali dan mengungkapkan fenomena yang teramati merupakan isi, makna, dan unsur esensial karya sastra.

Hasil penelitian ini berupa data kualitatif yang berisi tema dan penokohan drama *Lautan Bernyanyi* sebagai sebuah kajian sosiologi yang tidak hanya menjelaskan tema dan penokohan akan tetapi juga menemukan aspek-aspek sosiologi dalam drama serta menjelaskan latar belakang sosial historis penulis yang berpengaruh pada karangannya. Melalui deskripsi tema ditemukan adanya konflik dalam drama *Lautan Bernyanyi* yang berpusat pada konflik batin tokoh Kapten Leo. Tokoh ini memiliki pertentangan pemikiran diantara logika dengan mitos yang berkembang di masyarakat sekitarnya. Penokohan setiap tokoh dalam drama *Lautan Bernyanyi* juga dapat menggambarkan pemikiran-pemikiran pengarang dalam menanggapi realita sosial masyarakat Bali sebagai latar budaya dalam drama ini. Melalui deskripsi tema dan penokohan akan teridentifikasi aspek-aspek sosiologi yang ada dalam drama dan kemudian mengungkapkan latar belakang sosial historis pengarang sebagai bagian dari masyarakat Bali yang mempengaruhi karya yang diciptanya. Drama ini sebagai sebuah karya fiksi tentu memiliki hubungan dengan fenomena sosial di masyarakat. *Lautan bernyanyi* sebagai sebuah karya drama yang diciptakan putu Wijaya pada dasarnya mengungkapkan ketika kepercayaan masyarakat begitu kuat pasti akan dapat mempengaruhi orang-orang yang berada di dalam masyarakat tersebut meskipun mereka mencoba untuk menentangnya. Adapun luaran penelitian ini berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA 4).

Kata_kunci : penokohan, tema, drama, sosiologi sastra, pengarang.

PRAKATA DAFTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula yang berjudul “Tema dan Penokohan Drama Lautan Bernyanyi Karya: Putu Wijaya Sebuah Kajian Sosiologi Drama”. Laporan ini merupakan hasil dari proses penelitian yang telah penulis lakukan. Adapun penelitian yang penulis lakukan berjalan dengan lancar sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan ini.

Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan proposal yang telah disusun sebelumnya. Mulai dari judul, tujuan, landasan teori, metode penelitian, hingga proses penelitian. Penelitian kualitatif ini telah menemukan hasil yang dicapai yakni tema dan penokohan serta Latar belakang sosial historis pengarang dengan objek penelitian yakni drama Lautan Bernyanyi karya: Putu Wijaya. Selanjutnya hasil dari penelitian ini juga berupa luaran Jurnal.

Adapun hasil penelitian yang telah penulis capai melalui proses sebagai berikut: pendalaman terhadap landasan teori, penyempurnaan metode penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penulisan hasil penelitian yang telah ditemukan dan disimpulkan. Proses ini berjalan dengan lancar tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak terutama mulai dari tahap awal penelitian ini yakni pembuatan proposal sebagai acuan pelaksanaan penelitian hingga Laporan Akhir ini terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nursahid, M. Hum selaku Ketua LPPM ISI Yogyakarta dan reviewer dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta penguatan dalam memberikan judul, landasan teori, metode penelitian, hingga pemaparan hasil penelitian.

2. Bapak Hanggar Budi Prasetya S.Sn., M.Si selaku reviewer penelitian ini yang telah banyak memberikan masukan dan arahan serta penguatan dalam memahami metode penelitian, membuat kesimpulan, hingga cara penulisan jurnal yang baik.
3. Bapak Nanang Arisona, M.Sn selaku Kaprodi Teater yang telah memberikan motivasi penulis untuk mengikuti penelitian dosen pemula serta banyak memberikan bimbingan, ilmu, arahan dan juga masukan dalam proses penelitian.
4. Rekan-rekan dosen yang banyak memberikan informasi dan tempat diskusi serta berbagi pengetahuan.
5. Mahasiswa yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
6. Seluruh Staff LPPM ISI Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dan juga mengatur proses penelitian ini sehingga terarah dan mencapai target penelitian.

Laporan akhir ini penulis susun sesuai proses penelitian yang penulis lakukan hingga menemukan hasil penelitian yang ditargetkan. Akan tetapi penelitian dan penulisan Laporan ini tentunya masih banyak membutuhkan perbaikan. Dengan demikian penulis sangat membutuhkan saran dan masukan dari berbagai pihak guna melengkapi dan memperbaiki tulisan ini. Harapan penulis semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 15 November 2022

Ketua Peneliti

Fitri Rahmah, M.Sn

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN | iii |
| PRAKATA DAFTAR | iv |
| ISI DAFTAR | v |
| TABEL DAFTAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 9 |
| A. LATAR BELAKANG..... | 9 |
| B. RUMUSAN MASALAH..... | 10 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. PENELITIAN TERDAHULU..... | 11 |
| B. TEORI SOSIOLOGI DRAMA..... | 12 |
| BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 15 |
| BAB IV. METODE PENELITIAN..... | 16 |
| BABV. HASIL YANG DICAPAI..... | 19 |
| A. ANALISIS TEMA..... | 19 |
| B. ANALISIS PENOKOHAN..... | 30 |
| C. LATAR BELAKANG SOSIAL HISTORIS PENGARANG..... | |
| BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA..... | 33 |
| BAB VII. KESIMPULAN..... | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 35 |
| LAMPIRAN..... | 36 |

DAFTAR TABEL

TABEL 1
TOKOH DAN PENOKOHAN DRAMA LAUTAN BERNYANYI31



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekapitulasi Penggunaan anggaran 70%
2. Rekapitulasi Penggunaan anggaran 30%
3. Bukti submission artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Garuda
4. Artikel Ilmiah



BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Putu Wijaya kerap mengangkat kehidupan dan tradisi masyarakat Bali dalam drama-drama yang diciptanya, diantaranya drama *Lautan Bernyanyi*. Drama ini merupakan salah satu karya Putu Wijaya yang berisi nilai-nilai tradisi masyarakat Bali serta juga mencakup nilai-nilai spiritual. Hal ini tentu dilatarbelakangi adanya empiris pengarang yakni Putu Wijaya sebagai bagian dari masyarakat Bali tersebut. Drama ini lahir diperiode awal karangan Putu Wijaya, sehingga menggunakan cara tutur layaknya naskah realisme yang menggunakan bahasa keseharian. Yoyo Durachman menyatakan bahwasannya naskah-naskah Putu Wijaya pada periode awal diasalkan pada gaya realisme Chekov, sangat berbeda dengan karangan pada periode kedua yang lebih berlatar longgar [1]

Pada periode awal Putu Wijaya juga masih banyak mengangkat fenomena pada masyarakat Bali bahkan menuangkan kritiknya terhadap kebiasaan masyarakatnya. Kentalnya tradisi dan mitos-mitos di masyarakat Bali diungkapkan Putu Wijaya dalam drama *Lautan Bernyanyi* melalui sudut pandang tokoh Kapten Leo yang menyimbolkan masyarakat modern yang kerap mengedepankan logika dan tidak mempercayai mitos. Meskipun demikian dalam drama ini Putu Wijaya juga tidak menampik bahwasannya ada nilai-nilai spiritual di masyarakat yang sulit dipercaya dengan logika tetapi memang terjadi. Hal ini terlihat dari tokoh Dayu Sanur yang diciptanya sebagai seseorang yang dianggap sakti. Meskipun Kapten Leo tidak mempercayai kesaktiannya tapi percaya ataupun tidak percaya Dayu Sanur menunjukkan adanya kesaktian tersebut.

Drama ini lahir melalui pemikiran Putu Wijaya dalam menangkap peristiwa mewabahnya penyakit cacar di sekitar pantai Sanur sebagai kutukan bagi siapa saja yang berani berlabuh di pantai tersebut tanpa izin secara ritual kepercayaan setempat. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1967, di mana pada tahun tersebut terdapat banyak kapal yang kandas dan berakibat banyaknya awak yang menghilang atau meninggal. Peristiwa ini kemudian dipindahkan Putu Wijaya ke dalam peristiwa fiksi drama yakni kandasnya Kapal Harimau Laut. Nur Sahid menyatakan bagaimana pun juga pengarang adalah anggota kelompok masyarakat [2]. Dengan demikian, dalam pemilihan bahan untuk karyanya tentu saja dapat dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya, interes pribadinya, dan interes itu sendiri merupakan bagian dari suatu elemen dalam struktur masyarakat yang lebih luas. Itulah sebabnya karya imajinatif buah cipta pengarang walau sekecil apa pun dipengaruhi sosial budaya masyarakatnya. Selaras dengan pernyataan ini

dapat diidentifikasi bahwasannya Putu Wijaya sebagai pengarang mengangkat latar tempat dalam lakon *Lautan Bernyanyi* yakni di Pantai Sanur Bali yang merupakan tanah kelahirannya. Semua kejadian dalam drama terjadi di atas geladak Kapal Harimau Laut yang kandas di tepi pantai Sanur di sebelah timur Denpasar. Inilah relevansi peristiwa realita di Pantai Sanur dengan realita fiksi yg dicipta pengarang.

Dengan segala kemenarikan aspek-aspek sosiologi dalam drama *Lautan Bernyanyi* penelitian ini menguak keterkaitan antara Putu Wijaya sebagai pengarang sehingga melahirkan karangan sebagai realita fiksi yang berakar dari empirisnya sebagai bagian dari masyarakat Bali. Melalui analisis tema dan penokohan kemudian penelitian ditemukan aspek-aspek sosiologi dalam drama *Lautan Bernyanyi* secara terperinci hingga menemukan hubungan antara latar belakang pengarang sebagai aspek sosial historis yang berpengaruh terhadap karangannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasar pada paparan di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

- a. Bagaimana tema dan konflik dalam drama *Lautan Bernyanyi*?
- b. Bagaimana penokohan dalam drama *Lautan Bernyanyi*?
- c. Bagaimana hubungan antara latar belakang pengarang sebagai aspek sosial historis yang mempengaruhi karyanya?